

ASTRAK

Abdul Fatah: Perkembangan Pondok Pesantren Taubatul Mudznibin Lapas Kelas II B Garut Tahun 2009-2018

Kedudukan pesantren di Nusantara sebagai pendidikan Islam tradisional tidak bisa dipandang sebelah mata, dilihat dari segi usia yang cukup tua dan membawa pengaruh sangat besar dalam persebaran ajaran agama Islam di Indonesia. Pesantren pula menempati posisi yang strategis dalam kehidupan masyarakat karena dianggap mampu memberi pengaruh bagi pendidikan keagamaan di kalangan kehidupan sebagian besar lapisan masyarakat, termasuk berperan aktif dalam membina sebagian masyarakat yang sedang menjalani masa tahanan di berbagai Lembaga Pemasyarakatan.

Rumusan dalam penelitian ini mengenai sejarah berdirinya pondok pesantren Taubatul Mudznibin dan perkembangan pondok pesantren Taubatul Mudznibin Lapas Kelas II B Garut dari tahun 2009-2018. Adapun tujuannya ialah untuk mengetahui sejarah berdirinya pondok pesantren Taubatul Mudznibin dan mengetahui sejauh mana perkembangan pola pembinaan keagamaan yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Taubatul Mudznibin Lapa II B Garut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian sejarah, adapun langkah-langkah dalam penelitian sejarah sebagai berikut: Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi.

Dari hasil penelian penulis dapat di temukan mengenai Pondok Pesantren Taubatul Mudznibin adalah wadah pembinaan keagamaan khususnya agama Islam bagi warga binaan yang ada di Lapas Kelas II B Garut, dibawah pengawasan Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Garut dan Kementrian Hukum dan Ham Jawa barat. Lembaga pemasyarakatan ini terletak di Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut. Adanya pesantren di dalam Lapas ini memungkinkan untuk memfasilitasi warga binaan dalam kegiatan keagamaa serta bertujuan menyadarkan warga binaan agar kelak di masa habis masa tahanan mereka dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.